

“Didalam”

ROH



Didalam ROH

Sesudah kita dibaptiskan didalam Roh Kudus, kita dapat:

- 1 menikmati kehadiran Roh.
- 2 memanfaatkan kuasa Roh jang telah kitaterima.
- 3 dipakai oleh Roh Kudus.
- 4 dan hidup didalam Roh.

Djustru keempat hal ini boleh mendjadi langkah2 jang menudju kepada kedewasaan rohani kita.

Memang kita merasakan dan menikmati keindahan dalam kehadiran Roh, Hungkin kita tidak akan pernah djemu dalam menikmati kehadiran Roh itu, tapi kalau kita berhenti sampai disini, kita hanja membangunkan diri sendiri sadja.

Kuasa Roh diberikan kepada kita agar hidup kita berfaedah kepadaNja. Hidup mendjadi bermanfaat, kalau kita menggunakan kuasaNja dalam melakukan kehendak dan pekerdjaan2Nja. Allah memberikan karunia2 Roh, dengan senang hati, dan Dia tidak akan pernah menarik kuasaNja itu kembali. Dalam batas2 tertentu Ia akan membiarkan kita memelihara kuasaNja dan memakai; atau menjalah gunakan kalau kita menurut kehendak kita sendiri. Kita dapat menggunakan untuk pengalaman rohani kita sendiri; (juga memakainja untuk melakukan sesuatu bagi Dia. Kita dapat mentjoba untuk menolong orang lain: dengan kuasa ini . Pendapat sematjam ini, se-olah2 baik kelihatannja. Tetapi, didalam sikap sematjam ini, terdapat suatu risiko, jaitu untuk mentjoba memperalat Allah; atau paling sedikit menghalangi kita untuk masuk kedalam pelajaranNja jang penuh.

Jang lebih baik ialah untuk dipakai oleh Roh Kudus, dengan

demikian kita meletakkan atau meninggalkan semua kemampuan2 diri kita sendiri didalam tanganNya, dan djuga kemampuan2 istimewa jang diberikan oleh RohNya, sehingga Ia dapat menjutjikan kepikiran kita, perasaan2 kita, dan kemauan kita untuk masuk dalam pelajaran jang lebih besar bagiNya.

Tidak satupun dari ketiga hubungan jang pertama dengan Roh ini, merupakan patokan Perdjan-djian Baru jang normal. Pengalaman dari Geredja kerasulan digambarkan dalam kata2 , atau setjara lebih sederhana Utjapan2 ini, diutjapkan dengan hampir tidak ada perbedaan, ke-dua2nja berarti "didalam Roh." Inilah jang seharusnya orang Kristen alami dan hidup didalamnja.

Perdjandjian Baru mentjeritakan kepada kita, tentang dibaptis didalam Roh (terdjemahan dari bahasa Junani, *didalam*, bukan *dengan*). Kata2 ini mengandung arti "tenggelam masuk didalam Roh"; disini, dibungkus dengan Roh jang turun keatas kita dan menguasai kita, seperti halnya kita diliputi oleh air bah. Inilah permulaan dari kehidupan rohani jang benar.

Baptisan didalam Roh ini, membuka djalan untuk :

1. berdoa didalam Roh
2. hidup didalam Roh
3. dipimpin oleh Roh
4. bertindak didalam Roh
5. disutjikan didalam Roh
6. berharap didalam Roh

Mari kita lihat kedalam Alkitab mengenai hal2 diatas tadi:

1. Berdoa didalam Roh:

Dengan djelas, definisinja ialah: "berbitjara kepada Allah didalam bahasa Roh sendiri." "Ia jang berbitjara dengan bahasa lidah itu, bukannya berkata kepada manusia, tetapi kepada Allah, karena tidak ada seorangpun jang dapat mengerti, melainkan didalam Roh itu, dia berbitjara ha12 jang rahasia" (1 Kor 14:2). Berdoa didalam Roh,

berbeda daripada berdoa dengan pengertian atau akal manusia. "Djikalau aku berdoa didalam bahasa lidah, rohku berdoa, tapi akalku tiada mendatangkan faedah. Sekarang apakah halnya? Aku hendak berdoa dengan roh itu; dan aku hendak berdoa dengan akal pengertian djuga" (1 Kor 14:14,15). Perihal bernjanji didalam Roh, djuga diandjurkan (1 Kor 14:15; Eps 5:19). Paulus berkata, bahwa kita harus berdoa dengan Roh dan dengan pengertian. Tapi ia terutama sekali mengandjurkan hal berdoa dalam Roh itu, sebagai suatu pertumbuhan hidup jang terus menerus: "Dan sambutlah . . . pedang Roh, jaitu Firman Allah, sambil berdoa senantiasa didalam Roh dan berdjaga2 . . ." Kemudian kita lihat pula di Epesus 2:18: "kita telah dapat menghampiri Allah oleh sebab Roh jang setia itu," karena Roh itu telah memberikan kepada kitasuatu djalan jang pasti dan tapat untuk ber-tjapak2 dengan Allah.

Berdoa didalam Roh adalah suatu djalan jang benar untuk menjembah Allah. "Allah itu Roh adanja, dan mereka jang menjembah, harus menjembah Dia didalam Roh dan kebenaran" (Jahja 4:24). Kalau kita melihat lagi di Pil 3:3, djelas dikatakan: "Karena kita, bukan seperti mereka, kita sudah mendapat sunat jang benar, karena kita menjembah Allah oleh RohNya dan bergemar didalam hidup kita oleh sebab Yesus KERISTUS. Kita tidak menaruh kepertjajaan kita kepada upatjara2 lahir." Penjembahan rohani ini djuga meliputi hal bergemar didalam Roh. (Luk 10:21; Rum 14:17; 1 Tes 1:6).

2. Hidup didalam Roh:

Roh itu, jang membuat kita benar2 hidup (1 Pet 3:18). Dia membebaskan kita dari "perhambaan tubuh" (misalnja: kelemahan2 kita setjara lahir, dorongan2, kebiasaan2 djelek kebodohan2, dll), dan memungkinkan kita untuk berada dan hidup didalam Roh. "Tetapi kamu ini, tidak lagi didalam tabiat tubuh, tapi didalam Roh, dengan demikian Roh Allah berdiam didalam kamu" (Rum 8:9). Alkitab

menekankan agar kita jangan mentjaba menggabungkan tabiat tubuh dengan kehidupan didalam Roh itu. Bari kita lihat surat dari Rasul Paulus kepada sidang djemaat di Galatia: "Apakah kamu demikian bodoh? Sesudah mulai didalam Roh itu, apakah sekarang kamu mendjadi sempurna oleh karena tabiat tubuh?" (3:3).

Kehidupan didalam Roh itu, adalah suatu hidup jang benar2 didalam kebebasan. "Dimana ada Roh daripada Tuhan, disitulah ada kebebasan" (2 Kor 3:17). Kehidupan daripada Roh ini melampaui bahkan menggantikan Hukum (Torat). "Hukum daripada Roh bagi kehidupan jang didalam Jesus Keristus telah melepaskanku dan membuat aku bebas daripada hukum dosa dan hukum maut" (Rum 8:2). "Karena huruf itu mematikan, tapi Roh itu memberi hidup (menghidupkan)" (2 Kor 3:6): "Dengan menaruh pikiranmu didalam Roh itu berarti hidup dan damai" (Rum 8:6).

3. Dipimpin oleh Roh:

Sesudah mengalami kedua pengalaman mula2 tadi kita masuk dalam pengalaman "dipimpin oleh Roh" Alkitab menjcbut hal ini dengan "berdjalan didalam Roh. Ini merupakan akibat atau gedjala2 daripada kehidupan jang berasal daripada Roh, dimana kita hidup didalamNja. "Bila kita hidup didalam Roh, marilah kita djuga berdjalan didalam Roh itu" (Gal 5:25). Tuhan Jesus sendiri, didalam hidup maupun dalam pelajananNja dikendalikan oleh Roh (Luk 2:27; 4:1; Mat 4:1). Dengan demikian kita dapat mendjadi pengikutNja jang betul, bila kita djuga memberikan kebebasan bagi Roh untuk memimpin hidup kita. "Semua orang jang dipimpin dan dikendalikan oleh Roh daripada Allah adalah anak2 Allah" (Rum 8:14). Bila kita sudah dikendalikan oleh Roh, kita tidak usah lagi kuatir tentang Hukum (Torat). Dia akan membimbing kita kedalam djalan jang benar daripada Allah! Dan kita benar2 bebas daripada Hukum itu, seperti halnja: "Bila engkau dipimpin didalam Roh, kamu tidak lagi didalam

hukum" (Gal 5:18). "Segala perkara jang tidak dapat dilakukan oleh Hukum, disebabkan oleh tabiat tubuh jang lemah, Allah sudah mengirinkan. AnakNja sendiri didalam keadaan tubuh manusia jang penuh dosa, jaitu karena dosa itu, menghukumkan dosa itu didalam keadaan tubuh. Sehingga perihal Hukum jang benar itu dapat digenapi didalam kita jang berdjalan tidak menurut tabiat tubuh tetapi menurut Roh" (Rum 8:3, 4). Didalam kita masuk kedalam pimpinan Roh, kita mengalami suatu pengalaman jang senantiasa tak ter-duga2 lebih dahulu, pengalaman kelana, keuntungan dan pahala2. "Dan sekarang aku pergi (kata Paulus dengan gembira), terikat didalamRoh, ke-Jerusalem, tanpa mengetahui apa jang akan terdjadi kepadaku disana, hanjalah Roh Kudus itu menjaksikan di-tiap2 kota, pengikat dan sengsara tengah menantikan dan akan berlaku atasku, Tapi tidak satupun daripada perkara2 ini jang merubah aku, ataupun menganggap bahwa hidupku itu berharga bagiku, sehingga aku dapat menjelesaikan tanggunganku dengan suka tjita dan djawatan jang diperoleh daripada Tuhan Jesus, untuk menjaksikan Indjil anugerah itu" (Kis 20:22-24).

4. Bepindak didalam Roh:

Seseorang jang benar2 berdjalan didalam Roh, dapat berkata seperti Tuhan Jesus, "Perkataan jang kuutjapkan itu, bukan perkataanku sendiri, melainkan kata2 daripada Dia jang telah mengirinkan Aku," dan "Aku datang bukan untuk mengerdjakan perbuatanKu sendiri, tapi perbuatan2 daripada Dia jang telah mengirinkan Aku". Ja, orang2 jang benar2 telah berdjalan didalam Roh, akan ber-kata2 tentang "Segala sesuatu jang mereka katakan dan lakukan itu akan menjaksikan dari Kristus" (1 Kor 12:3); karena Roh jang berdiam didalam orang itu, adalah Roh jang mempunyai tudjuan untuk menjaksikan hal Kristus. Roh ini jang dapat menjebakkan orang untuk "mengutjapkan rahasia2" didalam bahasa jang tak dapat dia mengerti, dapat djuga menjebakkan orang itu berbitjara tentang kebenaran Indjil dalam perkataan jang berkuasa dan djelas untuk

dimengerti. "Perkataanku (kata Paulus) dan pemberitaanku bukannya dengan kata2 dari hikmat manusia jang menarik hati, tapi didalam penundjukan Roh dan kuasa" (1 Kor 2:4). "Indjil kami tidak datang kepat damu dengan kata2 sadja, tapi djuga didalam kuasa dan didalam Roh Kudus, dan dengan adanja kejakinan dan djaminan" (1 Tes 1:5). Indjil itu diberikan bukan sadja didalam perkataan, tetapi djuga didalam tindakan2 dan kedjadian2 jang supernatural (adjaib). Paulus menjaksikan hal ini dalam Rum 15:18-19: "Karena tiada aku berani mengatakan apapun jang bukan berasal daripada Kristus; agar supaja orang kafir dijadikan penurut, dengan perkataan2 dan perbuatan2, serta tanda2 mudjizat oleh kuasa daripada Roh kudus, sehingga mulai di-Jerusalem sekitarnja sampai Ilirikum, aku sudah rata memberitakan Indjil Kristus" (Rum 15:18-19). Kemudian djuga murid2 Tuhan Yesus, mereka pergi keluar, dan memberitakan di-mana2 tempat, Tuhan bekerdja, dengan meneguhkan perkataan2 mereka dengan tanda2 jang menjertainja" (Markus 16:20).

5. Disutjikan didalam Roh:

Allah ingin agar umatNja menjadi sempurna, tanpa tjatjat tjela, seperti Tuhan Yesus. Pengalaman dari orang2 jang hidup sependjang ribuan tahun jang lalu, membuktikan bahwa tak ada seorangpun dapat menjadi seperti itu dengan usaha2 sendiri. Tapi Tuhan Allah telah memberikan djalan didalam pemberian RohNja agar kita menjadi sesuai dengan maksudNja dalam hidup kita, asal kita menurut djalan itu. "Tapi inilah kataKu, berdjalanlah didalam Roh, dan engkau tidak akan memenuhi ke-inginan dan nafsu tubuh. Karena tabiat tubuh itu berlawanan dengan Roh, dan Roh melawan tabiat tubuh" (Gal 3:16, 17). "Karena kalau engkau hidup menurut tabiat tubuh, engkau akan mati kelak, tapi djikalau kamu mematkan perbuatan tubuh itu melalui Roh, kamu akan hidup" (Rum 8:13). "Djanganlah kamu sesat: orang bersinah dan penjembah berhala, orang bermukah, orang semburit, dan orang jang berburit, orang pentjuri, orang tamak, orang pcmabuk,

pentjertja dan pendaja, semuanya itu tidak akan masuk Keradjaan Allah. Dan sematjam itulah ada pada kamu dahulu, tapi kamu sudah dibasuh, dan telah dikuduskan, dan bahkan sudah dibenarkan didalam Nama Tuhan Yesus, dan oleh Roh jang daripada Allah kita" (1 Kor 6:9, 10, 11). "Tapi kita sekalian dengan muka tiada berselubung ini, membajangkan kemuliaan Tuhan seperti suatu tjerminn muka, dan berubah kepada rupa jang serupa (dari pada Keristus), daripada kemuliaan kepada kemuliaan, bahkan sebagaimana daripada Allah Roh itu" (2 Kor 3:18).

6. Berharap didalam Roh:

Di-tengah2 ketidak sempurnaan dan pertentangan daripada dunia ini, Roh menjediakan suatu djaminan bagi kesempurnaan jang akan djadi kelak. "Karena kita, melalui Roh menantikan pengharapan daripada perihal jang benar oleh sebab iman" (Gal 5:5). Roh Kudus itu adalah meterai dan djaminan kita bahwa Keradjaan Allah benar2 akan ditetapkan. Sekarang ini kita melihat sebagian bentuk daripada rentjana penjelamatan Allah, dimana sadja Roh itu diberikan kebebasan untuk beroperasi didalam tjinta Kasih Nja. Dan kita mengetahui bahwa kita akan melihat hal ini dibawa, menudju kepada kelengkapan dan kesempurnaan didalam Kristus. "Didalam Dia, engkau djuga sudah mempertiajukan diri, (sesudah engkau mendengar perkataan kebenaran, jaitu Indjil keselamatan kita), didalamnja djuga sesudah itu engkau pertjaja, maka kamu sudah dimeteraikan dengan Roh Kudus jang didjandjikan itu, jang menjadi suatu tjengkeram atas warisan kita sampai penebusan itu jang menjadikan kita milik Allah, menudju hormat dan pudji dari kemuliaanNja. (Eps 1:13,14).

Nah, semua hal2 diatas mungkin kelihatan membingungkan atau bahkan tidak mungkin untuk ditjapai. Tapi, ada dua rahasia untuk mengalaminja. Rahasia jang pertama ialah berdoa didalam Roh. Sementara kita berdoa, Ia dapat menguasai perkataan kita. Ia mulai

memerintah perkataan kita, apakah itu didalam bahasa kita sendiri atau dalam bahasaNya. Semendjak manusia berpikir dalam kata2, doa didalam Roh djuga memberi kepada Dia pengendalian-bagi pikiran kita. Menurut penjelidikan para ahli Ilmu Djiwa, kltta mengetahui, bahwa sebenarnja hanja sepersepuluh bagian dari pertumbuhan djiwa kita berada dibawah kesadaran kita. Doa jang didalam pengertian kita sendiri adalah terutama doa jang dihasilkan oleh akal kesadaran kita, dan mempengaruhinja. Doa didalam Roh mempengaruhi ke-sembilan sepersepuluh bagian jang lain. Berdoa didalam Roh, bahkan membuat tubuh kita sehat. "Bila Roh daripada Dia jang. telah membangkitkan Jesus daripada orang2 mati, berdiam didalam kamu, Ia jang sudah membangkitkan Kristus daripada mati, akan djuga menghidupkan tubuh kamu jang fana itu, dengan RohNya jang diam didalam kamu" (Rum 8:11). Keseluruhan orang itu, diperbaharui!

Kita mengetahui, bahwa tindakan2 kita dipengarui dan dikendalikan oleh akal kita. Kita hanja berbuat perkara2 jang sudah kita pikirkan, baik sadar ataupun setjara tidak sadar. Kalau begitu kita hanja berdoa terus menerus didalam Roh, dan kita akan selalu mempunjai akal budi (pikiran) jang mengikuti Dia, kita akan benar2 hidup didalam Roh tiap2 waktu, dan penjutjian kita dengan sendirinja menjadi sempurna.

Ada lagi satu hasil jang keluar sebagai akibat berdoa didalam Roh, hasil2 jang benar2 membahagiakan kita, jaitu kita akan menjadi satu kepikiran, karena kita semua memiliki kepikiran (akal budi, tjara berpikir) daripada Keristus. Ini tidak berarti bahwa kita semua akan berpikir hal2 jang sama atau menjadi suatu duplikat jang mati satu dengan jang lain; karena kita adalah anggota jang "berbeda satu daripada jang lain didalam Tubuh Kristus. Tapi, jang tepat ialah pikiran2 kita dan tindak tanduk kita akan saling melengkapi dan mendorong satu kepada jang lain. Sehingga bila kita menjadi satu dalam kepikiran, dan bekerdja ber-sama2 dalam satu Tubuh, kita mtilai melihat kefaedahan dari kuasa Roh Kudus jang bekerdja

didalam kita setjara tegas dan radikal. Kemudian kita dapatkan, doa2 kita didjawab, mudjidjat2 dinjatakan, dan banjak2 djiwa diselamatkan.

Rahasia jang lain untuk kehidupan dalam Roh, ialah ketaatan. Ini berarti, memperhatikan dan mendengar suara Roh waktu kita berdoa, dan bersedia melakukan apa jang Dia katakan. Ketaatan ini membuka pintu menudju pimpinan Roh dan bertindak didalam Roh. Lalu kita sadar dan seringkali kita dapatkan bagaimana kita melakukan perkara2 diluar kepikiran diri kita sendiri, perkara2 jang seringkali bertentangan dengan akal kita, perkara2 jang melawan segala tradisi dan pendapat chalajak ramai. Tapi sebenarnja tanpa kita ketahui, Roh Sutji lebih pandai daripada segala penilaian manusia. Dia tahu apa jang Dia sedang lakukan. Rentjana2Nya sungguh praktis. Kalau kita menaati Dia, Dia memberikan suatu tanda bagi kita, dan mudjidjat2, pernyataan Roh dan kuasa. Kita dapat mentjitjipi lebih dahulu daripada ke-sempurnaan hidup jang kita tahu akan datang kelak.